

## **Pengaruh EPS, ROE Dan DER terhadap Harga Saham Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di JII70**

**Nilna Nikmatul Janaina<sup>1</sup>, Deny Yudiantoro<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

[nilnan94@gmail.com](mailto:nilnan94@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*The property sector is one of the main sources for realizing investment, with the main sources coming from the industrial and housing sectors. The purpose of this study was to determine whether the variables EPS, ROE, and DER partially and simultaneously affect the stock price variable. The study was conducted in property and real estate companies registered with JII70 for the period 2018-2020. The samples used were saturated samples taken from ten property and real estate. This research uses a type of quantitative approach. The data used is secondary data in the form of panel data obtained from the annual financial statements and closing stock prices of each company. The analysis method used is a regression analysis data panel views. The results showed partially that both EPS and DER variables had a positive effect on stock prices. While partially one variable that has no effect and negative to the stock price is ROE. Simultaneously the three variables EPS, ROE, dan DER have an effect on stock prices.*

**Keywords: EPS; ROE; DER; stock price**

### **ABSTRAK**

Sektor properti menjadi salah satu sumber utama untuk mewujudkan investasi dengan sumber utama berasal dari sektor industrial dan perumahan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel EPS, ROE, dan DER secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap variabel harga saham. Penelitian ini dilakukan di perusahaan properti dan real estate terdaftar di JII70 periode 2018-2020. Sampel yang digunakan berupa sampel jenuh yang diambil dari sepuluh perusahaan properti dan *real estate*. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder dalam bentuk data panel yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan harga saham penutupan masing-masing perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel melalui *views*. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial bahwa kedua variabel EPS dan DER berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan secara parsial satu variabel yang tidak berpengaruh dan negatif terhadap harga saham adalah ROE. Secara simultan ketiga variabel EPS, ROE, dan DER berpengaruh terhadap harga saham.

**Kata kunci: EPS; ROE; DER; harga saham**

### **PENDAHULUAN**

Pasar modal merupakan tempat bertemunya lembaga-lembaga yang memerlukan modal yang hendak menginvestasikan dananya. Dana yg terkumpul dari masyarakat kemudian dipakai untuk berbagai keperluan, misalnya perluasan bisnis, menambah kapital kerja, melunasi utang, dan sebagainya. Terdapat dua pihak yang dipertemukan pada pasar modal. Pihak pertama pada pasar modal yaitu investor atau mereka yang menanamkan modal, sedangkan pihak kedua emiten yaitu badan bisnis yang membutuhkan modal. Perusahaan tertarik untuk memperoleh modal dengan harga yang lebih rendah, yang hanya diperoleh di pasar modal. Masyarakat lebih

mengenal perusahaan jika masuk dipasar modal. Perusahaan terkenal akan merasa mudah untuk melakukan bisnis dengan perusahaan domestik atau asing, dengan sebagai akibatnya perusahaan dapat memperluas operasinya. Dengan mengevaluasi kinerja perusahaan, investor dapat menentukan apakah uang tunai yang diinvestasikan dapat membeikan tingkat pengembalian yang dijanjikan.

Harga saham adalah harga yang ditetapkan oleh perusahaan terkait dengan adanya penawaran dan permintaan pelaku pasar atas saham-saham terkait di pasar modal. Nilai sebuah saham sangat penting bagi investor yang ingin menanamkan modalnya, karena merupakan nilai dari suatu perusahaan. Perdagangan saham memerlukan analisis pergerakan pasar yang akurat dan berpandangan jauh ke depan. Analisis yang salah dapat menyebabkan keputusan yang buruk yang menempatkan investasi saham dalam risiko. Setiap pergerakan saham harus diawasi dengan ketat karena banyak faktor yang mempengaruhinya, termasuk inflasi. Inflasi didefinisikan sebagai peningkatan harga barang dan jasa yang mengurangi daya beli per unit mata uang.

Berikut ini merupakan harga saham keseluruhan perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di JII70 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1 Harga Saham Perusahaan Properti dan *Real Estate***

Kode Perusahaan	Harga Saham			Kode Perusahaan	Harga Saham		
	2018	2019	2020		2018	2019	2020
APLN	152	176	204	CTRA	1.010	1.040	1.015
ASRI	312	240	258	DMAS	159	296	246
BEST	208	214	188	LPKR	254	234	230
BKSL	109	85	52	PWON	620	570	510
BSDE	1.255	1.275	1.275	SMRA	805	1.005	805

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2022

Dari tabel harga saham tersebut terdapat sepuluh perusahaan yang mengalami naik turun terhadap harga saham setiap tahunnya di tahun 2018-2020. Dalam dua perusahaan *real estate* dan properti, selama tahun 2018-2020, harga saham mengalami kenaikan. Tiga perusahaan di industri properti dan *real estate* mengalami penurunan nilai saham antara 2018 dan 2020. Pada lima perusahaan terjadi fluktuasi atau naik turunnya harga saham selama tiga. Hal inilah yang menjadi kekhawatiran oleh perusahaan dan investor.

Pertumbuhan rasio fundamental perusahaan merupakan salah satu pendekatan dalam menganalisis harga saham (Fahmi, 2015). Nilai saham jelas akan bervariasi dari waktu ke waktu. Salah satu hal yang mempengaruhi harga saham adalah rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah EPS yang merupakan alat yang umum digunakan bagi investor untuk mengukur pertumbuhan pendapatan perusahaan. mengetahui ukuran seluruh laba bersih yang dihasilkan dari sejumlah saham yang diterbitkan. Dan ROE, yaitu jumlah pendapatan usaha bersih dibagi dengan jumlah dana investor yang masuk. Selain itu

menggunakan DER yang merupakan ukuran untuk menilai seberapa banyak perusahaan dalam menggunakan utang (Hery, 2016).

Sektor properti menjadi salah satu sumber utama untuk mewujudkan investasi, dengan sumber utama berasal dari sektor industrial dan perumahan. Salah satu faktor yang mendukung pertumbuhan sektor properti adalah pertumbuhan penduduk pada Indonesia. Indonesia sedang dalam pembangunan dan perbaikan infrastruktur di Indonesia saat ini serta keberadaan industri sektor properti dan real estate yang selalu dalam tahap perkembangan. Indonesia memiliki banyak potensi pertumbuhan di berbagai bidang atau sektor salah satunya yaitu sektor properti dan *real estate*. Dapat dilihat dari banyaknya bangunan-bangunan seperti gedung, hotel, apartemen, mall dan lain sebagainya. Kenaikan harga tanah dan bangunan yang meningkat setiap tahun bisa mempengaruhi perkembangan industri properti dan *real estate*. Hal ini tentunya juga akan meningkatkan minat seseorang dalam investasi. Sektor properti diprediksi akan tumbuh 20%-30% di tahun 2021. Hal ini seiring diperkirakan pertumbuhan ekonomi pemerintah berkisar 4%-5%. Telah diketahui saat ini sudah dilakukan berbagai pembangunan seperti bendungan, jaringan irigasi, jalan kereta api, bandara, hingga rumah-rumah susun diseluruh dunia (Mayasari, 2021).

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial dan simultan terhadap harga saham perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di JII70 pada tahun 2018-2020.

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, jenis yang digunakan penelitian adalah kuantitatif, yang berarti memerlukan sejumlah besar angka yang digunakan selama prosedur, mulai dari pengumpulan data melalui interpretasi data hingga penyajian temuan pengujian. Studi asosiatif digunakan dalam studi penelitian ini yang tujuannya untuk melihat apakah dua variabel atau lebih memiliki hubungan. Sampel dalam penelitian ini adalah jenuh karena semua data yang digunakan peneliti dalam populasi dijadikan sampel. Sepuluh bisnis properti dan *real estate* yang tergabung dalam JII70 memberikan sampel untuk rentang waktu 2018-2020. Sebanyak 30 pengamatan digunakan untuk sampai pada temuan akhir.

Penelitian ini menggunakan data sekunder, seperti laporan keuangan tahunan dan harga penutupan. Data dikumpulkan dari dokumentasi dan studi pustaka. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan sepuluh perusahaan *real estate* yang terdaftar di JII70 periode 2018-2020 yang diperoleh dan disimpan di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teori ini dilengkapi dengan kumpulan makalah dan buku yang terkait dengan subjek ini. Penelitian ini mengkaji faktor independen (EPS, ROE, dan DER) dan variabel dependen (harga saham).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan analisis regresi data panel. Analisis regresi data panel dilakukan dengan mengestimasi model data panel yang terdiri dari *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Yang kedua dengan pemilihan teknik estimasi regresi data panel antara

lain uji chow, uji hausman dan uji langrange multiplier. Kemudia yang terakhir dengan membuat persamaan regresi.

Adapun instrumen dalam penelitian ini akan disajikan sebagai berikut:

Variabel	Pengukuran	Sumber
EPS	$\frac{\text{pendapatan setelah pajak}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$	Laporan keuangan perusahaan porperti dan <i>real estate</i>
ROE	$\frac{\text{laba bersih setahun}}{\text{total ekuitas}}$	Laporan keuangan perusahaan properti dan <i>real estate</i>
DER	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$	Laporan keuangan perusahaan properti dan <i>real estate</i>
Harga saham	Nilai harga saham perlembar	Situs idx.co.id yaitu data <i>closing price</i>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 2 Analisis Deskriptif**

Variabel	N	Nilai Maksimum	Nilai Minimum	Nilai Rata-Rata	Std. Dev.
EPS	30	120.3300	-33.75000	15.36233	37.66209
ROE	30	10.95000	-7.490000	1.938000	4.296945
DER	30	1.780000	0.060000	0.940000	0.513097
Harga Saham	30	1690.000	141.0000	713.1667	422.2590

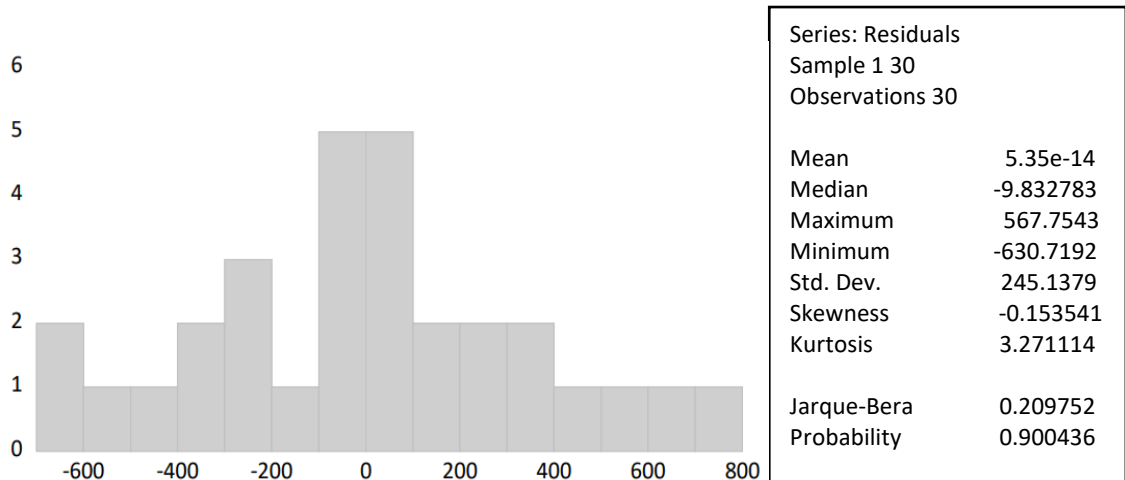
Sumber: Data hasil olah Eviews 12

Dari tabel tersebut variabel EPS dengan nilai maksimum sebesar 120.3300 dan nilai minimum 33.75000. Nilai rata-rata adalah 15.36233 dan std.dev adalah 37.66209. Nilai terbesar di dimiliki oleh perusahaan BSDE di tahun 2019 dan nilai terkecil dimiliki oleh LPKR di tahun 2020. Variabel ROE dengan nilai maksimum sebesar 10.95000 dan nilai minimum sebesar 7.490000. nilai rata-rata dan std.dev pada ROE adalah 1.938000 dan 4.296945. Perusahaan yang memiliki nilai ROE terbesar adalah DMAS di tahun 2020 dan nilai ROE terendah adalah pada LPKR di tahun 2020. Nilai maksimum pada variabel DER sebesar 1.780000 dengan jumlah data 30 sedangkan nilai minimum sebesar 0.060000. Nilai rata-rata sebesar 0.940000 dan nilai std.dev sebesar 0.513097. Pada perusahaan yang memiliki nilai DER tertinggi adalah pada SMRA tahun 2020. Sedangkan nilai terendah pada perusahaan DMAS di tahun 2018. Variabel harga saham dengan jumlah data 30 memiliki nilai maksimun sebesar 1690.000 dan nilai minimum sebesar 141.0000. Nilai rata-rata harga saham sebesar 713.1667 dan nilai std.dev sebesar 422.2590. Perusahaan yang memiliki nilai harga saham tertinggi adalah pada BSDE di tahun

2019 dan 2020. Sedangkan yang memiliki nilai terendah pada perusahaan BKSL di tahun 2020.

**Normalitas**

**Tabel 3 Uji Normalitas**



Sumber: Data hasil olah Eviews 12

Hasil uji normalitas menggunakan *histogram normality* dengan *eviews 12*, menunjukkan dari tabel diatas, hasil yang diperoleh sebesar 0,900436. Dari sini dapat disimpulkan bahwa signifikansi variabel lebih besar dari 0,05, sehingga hasilnya dalam penelitian ini data berdistribusi normal.

**Multikolinearitas**

**Tabel 4 Uji Multikolinearitas**

Variabel	Centered VIF
C	NA
EPS	1,918677
ROE	2,108823
DER	1,139262

Sumber: Data hasil olah Eviews 12

Dari hasil pengujian multikolinearitas pada tabel koefisien dengan *eviews*, terlihat bahwa nilai VIF variabel EPS bernilai 1,918677 , ROE 2,108823, dan DER 1,139262. Artinya semua variabel tersebut dibebaskan dari asumsi multikolinearitas, karena VIF < 10.

**Heteroskedastisitas**

**Tabel 5 Uji Heteroskedastisitas**

Prob. Chi-Square (9)	0.0678
Prob. Chi-Square (9)	0.1872

Sumber: Data hasil olah Eviews 12

Dari hasil uji dengan menggunakan eviews pada tabel 5 tersebut, nilai prob. (F-statistic) sebesar 0.0678. Dengan hasil p value  $0.1872 > 5\%$  sehingga menerima  $H_0$  atau menolak  $H_a$  yang berarti bahwa tidak ada masalah heterokedastisitas.

### Uji Regresi Data Panel

#### Uji Chow

Tabel 6 Uji Chow

Effect Test	Statistik	Signifikan
<i>cross-section F</i>	143,752700	0,0000
<i>cross-section chi-square</i>	130,354799	0,0000

Sumber: Data hasil olah Eviews 12

Berdasarkan hasil uji chow-test dengan menggunakan eviews, didapat signifikan *cross-section F* dan *cross-section chi-square* sebesar 0,0000 dan 0,0000. Nilai signifikan *cross-section chi-square* lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga estimasi yang tepat adalah menggunakan *fixed effect*.

#### Uji Hausman

Tabel 7 Uji Hausman

Effect Test	Statistik	Signifikan
<i>cross-section F</i>	12,653253	0,0054

Sumber: Data hasil olah Eviews 12

Berdasarkan hasil *Hausman test* dengan menggunakan eviews, didapatkan nilai signifikan sebesar 0,0054. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga estimasi yang tepat adalah menggunakan *fixed effect* dalam regresi data panel.

#### Uji Hipotesis

#### Uji Parsial (T)

Tabel 8 Uji T

Variable	t-Statistic	Prob.	t-tabel
EPS	5,411856	0,0000	2,05553
ROE	-1,028837	0,3130	2,05553
DER	2,402580	0,0237	2,05553

Sumber: Data hasil olah Eviews 12

Berdasarkan hasil tabel tersebut, nilai signifikansi dan t-Statistic pengaruh EPS (X1) terhadap harga saham (Y) sebesar  $5,411856 > 2,05553$  dan  $0,0000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak sehingga dikatakan bahwa EPS berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh ROE (X2) terhadap harga saham (Y) memiliki nilai signifikansi dan t-statistik yaitu  $0,3130 > 0,05$  dan  $-1,028837 < 2,05553$  maka  $H_0$  diterima yang berarti ROE tidak berpengaruh negatif pada harga saham.

Pengaruh DER (X3) terhadap harga saham (Y) memiliki nilai signifikansi dan t-statistik yaitu  $0,0237 < 0,05$  dan  $2,402580 > 2,05553$  maka  $H_0$  ditolak, ini berarti DER berpengaruh positif pada harga saham.

### Uji Simultan (F)

**Tabel 9 Uji F**

F-statistic	17,04848
Prob(F-statistic)	0,000003
f-tabel	2,93

Sumber: Data hasil olah Eviews 12

Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel tersebut, nilai F hitung sebesar 17,04848 dan lebih besar dari F tabel 2,98, selain itu dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,000000 < 0,05$  ini berarti hipotesis menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Dapat disimpulkan bahwa variabel independen, yaitu EPS, ROE, dan DER secara berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

### Koefisien Determinasi

**Tabel 10 Koefisien Determinasi**

R-Squared	0,662974
Adjusted R-squared	0,624087

Sumber: Data hasil olah Eviews 12

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil eviews 12, koefisien determinasi dengan Adjusted R-squared pada tabel tersebut 0,624087. Hal ini menunjukkan bahwa sekumpulan faktor dependen, khususnya harga saham dapat menjelaskan 0,624087 atau 62% dari variabel independen yaitu EPS, ROE, dan DER. Sementara sisanya 38% yang dijelaskan oleh variabel-variabel atau faktor-faktor diluar model penelitian ini.

### Pembahasan

#### Pengaruh EPS Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,0000 < 0,05$  maka EPS berpengaruh positif terhadap harga saham. Kenaikan EPS diikuti dengan kenaikan harga saham. Dalam teori Febriana, (2021) EPS adalah alat yang umum digunakan bagi investor untuk mengukur pertumbuhan pendapatan perusahaan. Investor harus selalu memahami EPS dalam menentukan sejumlah potensi pendapatan yang mungkin diperoleh ketika ingin membeli saham. Tingkat EPS dalam perusahaan tergantung pada pendapatannya. Nilai EPS yang cenderung tinggi ketika perusahaan dapat menghasilkan pendapatan yang cukup. Oleh karena itu, perusahaan kecilpun memiliki peluang untuk meningkatkan nilai EPS. Nilai rasio yang tinggi dibandingkan tahun sebelumnya maka besar pula laba perusahaan dan semakin berkembang perusahaan (Priantono et al., 2021). Keuntungan yang tinggi akan lebih menjadi daya tarik investor sehingga mengakibatkan harga saham pun juga ikut meningkat. Penelitian ini bertentangan dengan Pratiwi et al., (2020) dan

Jalil, (2020) bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham. Namun sejalan dengan Munggaran et al., (2017) menemukan bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham.

### **Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil penelitian nilai signifikansi tersebut adalah  $0,3130 > 0,05$  maka berarti ROE tidak berpengaruh negatif pada harga saham. Ketika nilai ROE mengalami peningkatan maka tidak akan mengalami kenaikan juga terhadap harga saham perusahaan properti dan real estate. Hal ini menggambarkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan modalnya belum menjadi standar bagi investor untuk memahami kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan modal. Secara teori menyatakan dengan ROE yang tinggi dapat dikatakan bahwa perusahaan baik dalam menggunakan ekuitasnya dalam memperoleh laba. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kundiman, (2016) bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham. Namun sejalan dengan Putra et al., (2021) dan Pratama, (2021) bahwa ROE dapat mempengaruhi harga saham.

### **Pengaruh DER Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil temuan tersebut nilai signifikansi yaitu  $0,0237 < 0,05$  maka berarti DER berpengaruh positif pada harga saham. Ketika DER suatu perusahaan naik maka akan mampu menaikkan harga sahamnya. Hal ini terjadi sebagai akibat dari strategi perusahaan untuk menggunakan utang, yaitu untuk mengurangi beban pajak. Penggunaan utang dalam jumlah besar dapat meningkatkan keuntungan dan memungkinkan lebih banyak pemilik usaha menjadi investor. Ketika produk perusahaan meningkat, itu dapat memberikan lebih banyak produk ke pasar yang menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi. Perusahaan properti dan real estate memang sangat dibutuhkan masyarakat untuk memenuhi tempat tinggal apalagi yang saat ini semakin bertambahnya penduduk, sehingga dapat ditargetkan penjualan dapat tercapai. Oleh sebab itu, meskipun dengan nilai DER yang tinggi, keuntungan yang mengalir ke investor tetap tinggi yang menyebabkan harga saham pun ikut tinggi. Hasil penelitian ini bertentangan dengan Lestari, (2019) bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham. Namun sejalan dengan Sondakh et al., (2014) dan Firmansyah & Maharani, (2021) bahwa DER berpengaruh terhadap harga saham.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel EPS dan DER berpengaruh secara positif terhadap harga saham perusahaan properti dan *real estate*. Namun untuk variabel ROE secara parsial tidak berpengaruh secara negatif terhadap harga saham properti dan *real estate*. Sedangkan secara simultan ketiga variabel yaitu EPS, ROE, dan DER secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham properti dan *real estate*.



### Saran

Adapun saran bagi perusahaan harus menyadari unsur-unsur yang mungkin mempengaruhi harga saham untuk dapat segera meningkatkan kinerja keuangan yang akan mempengaruhi harga saham di masa depan dan sebaiknya investor mempertimbangkan ketiga variabel yang akan dijadikan dasar evaluasi guna menentukan saham perusahaan mana yang terbaik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alifiana, S., & Indah, N. P. (n.d.). The Effect Of Debt to Asset Rati (DAR), Debt to Equity Ratio (DER). And Total Asset Turnover (TATO) On Return On Asset (ROA) In Cosmetics And Household Goods Sub Sector Compaines Listed In The Indonesia Stock Exchange Year 2016-2019. *Jurnal Progam Studi Manajemen*, 9(2), 136–147. <https://doi.org/https://doi.org/10.33884/jimupb.v9i2.3729>
- Bakhri, S. (2018). Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Al-Amwal*, 10(1), 146–157. <https://doi.org/https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2846>
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Febriana, H. (2021). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Febrianti, P. A., & Nurhayati. (2020). Pengaruh DER, PDB Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Media Ekonomi*, 27(2), 163–170. <https://doi.org/https://doi.org/10.25105/me.v27i2.6303>
- Firmansyah, I., & Maharani, A. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI. *Land Journal*, 2(1), 11–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.47491/landjournal.v2i1.1033>
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Deepublish.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana.
- Jalil, M. (2020). Pengaruh EPS, ROA, DER Dan CR Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 60–71. <https://ejournal.unisi.ac.id/index.php/jak/article/view/1119>
- Kundiman, A., & Lukmanul Hakim. (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ 45 di BEI Periode 2010-2014. *Jurnal Among Makarti*, 9(18), 80–98. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.52353/ama.v9i2.140>
- Lestari, I. S. D. (2019). Pengaruh CR, DER, ROA, dan PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi di BEI. *Jurnal Manajemen Unud*, 8(3), 1844–1871. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i03.p24>

- Mayasari, S. (2021). *Industri Properti diprediksi Akan Tumbuh Pada 2021 Mendatang, Ini Alasannya*. Kontan.Co.Id. <https://amp.kontan.co.id/news/industri-properti-diprediksi-tumbuh-pada-2021-mendatang-ini-alasannya>
- Munggaran, A., Mukaram, & Sarah, S. (2017). Pengaruh Earning Per Share ( EPS ) Terhadap Harga Saham. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 3(2), 1-12. <https://doi.org/https://doi.org/10.35313/jrbi.v3i2.929>
- Munira, M., Merawati, E. E., & Astuti, S. B. (2018). Pengaruh Roe Dan Der Terhadap Harga Saham Perusahaan Kertas Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Business and Economics*, 4(3), 191-205. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/jabe.v4i3.2478>
- Pratama, M. S. (2021). Apakah EPS, DER Dan ROE Berpengaruh Terhadap Harga Saham Bank? *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 12(2), 217-230. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JRMSI.012.2.02>
- Pratiwi, S. M., Miftahuddin, Amelia, W. R., & Program. (2020). Pengaruh Current Ratio ( Cr ), Debt To Equity Ratio ( Der ), Dan Earning Per Share ( Eps ) Terhadap Harga Saham Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 1-10. <https://doi.org/https://doi.org/10.31289/jimbi.v1i2.403>
- Priantono, S., Vidiyastutik, E. D., & Yuliati. (2021). Pengaruh EPS, PER, dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ecobuss*, 9(2), 56-64. <https://doi.org/https://doi.org/10.51747/ecobuss.v9i2.812>
- Putra, A. H. E. A., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2021). Analisis Pengaruh CR, ROE, ROA, dan PER Terhadap Harga Saham Perbankan di BEI Tahun 2017-2019. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 84-93. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1682>
- Rusdiyanto, Hidayat, W., & Tjaraka, H. (2020). The Effect Of Earning Per Share, Debt to Equity Ratio and Return On Asset ON Stock Prices: Case Study Indonesia. *Academy of Entrepreneurship Journal*, 26(2), 1-10. <https://www.abacademies.org/articles/the-effect-of...>
- Sapariyah, R. A., Khristiana, Y., & Juwanto. (2016). Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio, Kurs Dan Inflasi Terhadap Harga Saham. *Jurnal Advance*, 4(1), 1-9. <https://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/advance/article/view/226>
- Sari, M., & Hutabarat, F. (2020). The Mediating Effect of EPS on the Relationship between ROE and Stock Prices of 15 Banks Listed on Indonesia Stock Exchange. *Journal of Applied Business and Technology*, 1(2015), 163-169. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Sondakh, F., Tommy, P., & Mangantar, M. (2014). Current Ratio , Debt to Equity Ratio , Return On Asset , Return On Equity Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ 45 di BEI. *Jurnal EMBA*, 3(2), 749-756. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.3.2.2015.8716>